

Penggunaan Media *Youtube* dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab

Agus Budiman ^{1*}, Moh. Al-Ahyar ²

^{1,2} Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

Email: agus_budiman@yahoo.co.id ¹, m.alahyar690@gmail.com ²

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab di era ini sangatlah penting. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media sosial akan membantu meningkatkan semangat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing, terutama bahasa Arab. Karena platform media sosial seperti *YouTube* saat ini sudah sangat terkenal di kalangan remaja. Media sosial berperan penting dalam memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi. *YouTube* merupakan aplikasi populer yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat. sosial tidak hanya digunakan sebagai hiburan, tetapi juga dapat memudahkan kegiatan pembelajaran kapan pun dan di mana pun khususnya dalam meningkatkan *maharah al-kalam*. Penggunaan *YouTube* yang sangat mudah diakses dan menyediakan fitur audiovisual yang dapat digunakan sebagai alternatif. Tujuan dari ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media youtube dalam meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa Arab.

Kata Kunci: *Maharah al-Kalam, Media Pembelajaran, YouTube.*

Abstract

Learning Arabic in this era is very important. Therefore, interactive learning media are needed and attract the attention of students. The use of social media will help increase students' enthusiasm in learning foreign languages, especially Arabic. Because social media platforms like YouTube are now very popular among teenagers. Social media plays an important role in making it easier for humans to communicate and obtain information. YouTube is a popular application that is currently widely used by the public. Social media is not only used as entertainment, but can also facilitate learning activities anytime and anywhere, especially in improving *maharah al-kalam*. The use of YouTube which is very accessible and provides audiovisual features that can be used as an alternative. The purpose of this is to find out how the use of YouTube media in improving *Maharah al-Kalam* in Arabic.

Keywords: *Maharah al-Kalam, Learning Media, YouTube.*

PENDAHULUAN

Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia dan terdapat beberapa keterampilan yang semuanya saling berhubungan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis termasuk dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Lembaga Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikuler menempati mata pelajaran wajib. Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan kemampuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya.

Orientasi mempelajari bahasa Arab kini semakin bertambah dari orientasi relegius hingga profesionalisme dan ekonomis. Dari itu, setiap muslim wajib mempelajari bahasa Arab setidaknya untuk membantu dirinya dalam menjalankan ibadah shalat yang ucapan dalam pelaksanaannya menggunakan bahasa Arab yang semestinya dipahami, setidaknya pula minimal memahami teks berbahasa Arab bagi yang memperdalam ilmu agama, dan lebih dari itu harus meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, yakni *maharah al-istima*, *maharah al-kalam*, *maharah al-qiraah* dan *maharah al-kitabah* bagi guru bahasa Arab dan akademisi (Hamidah & Marsiah, 2020: 147-160), termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sebagai calon guru Mata Pelajaran Bahasa Arab atau yang berkecimpung di bidang pendidikan bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di era ini sangatlah penting. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media sosial akan membantu meningkatkan semangat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing, terutama bahasa Arab. Karena platform media sosial seperti *YouTube* saat ini sudah sangat terkenal di kalangan remaja. Kemudahan akses serta tanpa harus membayar terlebih dahulu ketika menggunakan aplikasi ini, membuat masyarakat sangat menggemari aplikasi tersebut. Tidak hanya sebagai hiburan, kini aplikasi berbasis audio visual tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Arab. media pembelajaran bahasa Arab di era ini. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual akan menarik perhatian peserta didik sehingga tidak mudah bosan dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Keterampilan berbahasa yang harus terlebih dahulu dikuasai oleh pelajar adalah menyimak, karena secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran (Aziza & Muliansyah, 2020: 56-71). Menyimak merupakan kegiatan yang sangat penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajar yang menyimak dengan lebih baik adalah pelajar yang lebih baik. Pendengar yang efektif akan mencapai keberhasilan akademis (Hendra, 2018: 103-120). Jadi, belajar keterampilan menyimak memang sangat penting dan harus diperhatikan untuk mendukung tercapainya keberhasilan belajar yang lainnya.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis keterampilan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Proses belajar berbicara bahasa asing akan mudah jika pembicara secara aktif terlibat dalam upaya berkomunikasi. Dinyatakan pula bahwa kita belajar membaca dengan membaca, karenanya kita belajar berbicara dengan berbicara.⁴ Salah satu kelemahan dan kekurangan sistem metode lama pengajaran bahasa di Indonesia adalah kurangnya latihan-latihan lisan secara intensif, sehingga sedikit sekali pelajar yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan. Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi siswa, tentu para siswa mengalami problem dalam belajar bahasa Arab baik problematika yang bersifat linguistik (tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan) maupun non linguistik.

Membuka *Youtube* bisa melalui handphone android yang mudah dibawa ke mana saja dan dapat dimanfaatkan untuk pendidikan (Tutiasri, *et.al.*, 2020), termasuk juga pembelajaran menyimak bahasa Arab, dan dari hasil penelitian ditemukan bahwa dengan memanfaatkan ponsel android pembelajaran menyimak menjadi lebih efektif (Tajuddin, 2017: 200-215), juga ada perbedaan yang signifikan antara prestasi dan minat siswa terhadap sejarah dengan menggunakan *Youtube Audio-visual documentaries* dengan mereka yang tidak diajar (Lutfiyatun, 2022: 1-14).

Dalam hal ini, digunakan *Youtube* untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan bahasa Arab. Yang dimaksud dengan *youtube* di sini adalah channel-channel berbasis bahasa Arab maupun yang menjelaskan dan mengajarkan bahasa Arab karena media *youtube* dapat diakses kapan saja, di mana saja dan dapat dilihat, digunakan, dan dipelajari kembali. Bagi kebanyakan orang, lebih mudah untuk belajar menggunakan metode ini. Lebih lanjut, penelitian ini dirangkum dalam judul,

“Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Fokus pembahasan kajian ini ialah dampak penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran untuk meningkatkan *maharah al-Kalam* bahasa Arab. Pemerolehan data penelitian ini bersumber dari buku, artikel ilmiah, prosiding (nasional atau internasional), dan tugas akhir (skripsi, tesis atau disertasi). Selanjutnya, pemerolehan data juga bersumber dari laman kredibel, seperti *google cendekia* dan *Sinta*. Akhirnya, keabsahan data penelitian akan diperoleh setelah mengkroscek bahan data penelitian (Assingily, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Youtube

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan perangkat lunak (*software*) yang berupa pesan atau informasi yang disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu (*hardware*) agar pesan atau informasi tersebut dapat diterima oleh peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang dijadikan sebagai alat bantu mengajar *Youtube* merupakan aplikasi internet yang meng-*upload*, berbagi dan menonton video melalui *platfom* yang terintegrasi dan sederhana. *Youtube* dapat memfasilitasi pengguna untuk men-*download* dan berbagi klip video pada masyarakat luas yang di dalamnya mencakup film, acara televisi, musik, dan video instruksional, *vlogs* atau *videovlogs*, serta video amatir. *Youtube* menjadi media sosial ketika video dibagikan dan terjadinya bentuk interaksi melalui komentar terjadi di situs tersebut.

Youtube adalah sebuah situs website media *sharing* video *online* terbesar dan paling populer di dunia internet. *Youtube* berfungsi sebagai sarana diskusi atau tanya jawab, mencari, melihat, dan berbagi video ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu *web* secara *online*. Media ini dianggap lebih memberikan informasi yang lebih luas.

Adapun Kelebihan *youtube* sebagai media pembelajaran, yaitu: (1) Potensial yaitu *youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap pendidikan; (2) Praktis, yaitu *youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan pendidik; (3) Informatif, yaitu *youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan sebagainya; (4) Interaktif, yaitu *youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan *mereview* sebuah video pembelajaran; (5) *Shearable*, yaitu *youtube* memiliki fasilitas *link* HTML, *Embed* kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring sosial seperti *Fecabook*, *twitter*, dan juga website; dan (6) Ekonomis, yaitu *youtube* gratis untuk semua kalangan.

Adapun kekurangan *youtube* sebagai media pembelajaran, yaitu: (1) Masih banyak berita HOAX (berita tidak sesuai dengan sumber). Hal ini memang kerap terjadi di *youtube*, masih ada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dengan menebar fitnah. Mungkin pihak *Youtube* bisa memberi tindakan atas hal ini; dan (2) Masih ada konten-konten yang mungkin tidak pantas dilihat oleh anak-anak. Masih ada video-video yang berbau dewasa yang tidak ada verifikasinya dan bisa langsung diakses siapa saja. Hal ini ditakutkan terbuka oleh anak-anak disengaja maupun tidak.

Manfaat Media Youtube dalam Pembelajaran

Tujuan pembelajaran *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di

youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk peserta didik maupun pendidik itu sendiri melalui presentasi secara *online* maupun *offline*. Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat menjadikan *youtube* sebagai saluran pembelajaran menjanjikan. Sejak diluncurkan tahun 2005, *Youtube* telah menjadi situs gratis yang paling populer dan situs membagikan video. *Youtube* merupakan situs ketiga yang paling banyak dikunjungi di dunia setelah *google* dan *facebook*.

Keunggulan *youtube* sebagai situs yang paling banyak dikunjungi mendorong lembaga pendidikan untuk menggunakannya sebagai media pembelajaran. Lembaga pendidikan dapat memanfaatkan *youtube* untuk membuat media, di mana pendidik maupun peserta didik dapat menggunakan video untuk meningkatkan materi pembelajaran. *Youtube* dianggap sebagai media belajar yang tepat digunakan oleh pendidik karena menjaga perhatian peserta didik dan membuat belajar menjadi mudah diingat. Beberapa pandangan di atas didukung oleh teori *e-learning* yang menggambarkan beberapa prinsip kognitif pada pembelajaran multimedia yang efektif dengan menggunakan teknologi Pendidikan elektronik. Hasil penelitian dan teori kognitif menunjukkan bahwa pemilihan modalitas multimedia yang sesuai secara bersamaan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Teori ini merupakan pengembangan dari teori *cognitive load* yang dikembangkan oleh J. Sweller. Berbicara tentang manfaat dari *youtube* sendiri dapat kita lihat dari sisi pengunggah dan penontonnya, yaitu sebagai berikut: *pertama*, Sumber Informasi. *Youtube* dapat menjadi sumber informasi bagi kebanyakan orang. Disini bisa kita temukan banyak sekali informasi-informasi tentang berbagai hal. Misalnya *review* sebuah barang, berita yang terlewat, infotainment, informasi tempat wisata dan masih banyak lagi. Dengan semakin banyaknya pengguna internet sekarang bisa menjadi sumber informasi yang akurat.

Kedua, Media Promosi. Ini salah satu manfaat *youtube* yang sangat baik. *Youtube* bisa menjadi sebuah media promosi bagi anda yang mempunyai produk yang ingin dipromosikan. Anda bisa mempromosikan apa saja di sini, mulai dari jasa, produk, tempat wisata dan sebagainya. *Ketiga*, Sumber Penghasilan. Sumber penghasilan merupakan manfaat yang sangat populer saat ini. Jika penonton video mendapat apa yang mereka inginkan di *youtube*.

Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak mau belajar. Jadi kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada siswa agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.

Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya. Pembelajaran juga merupakan suatu upaya belajar.kegiatan ini akan mengakibatkan murid mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien bisa jadi pembelajaran bermakna proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audio visual. prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.

Pembelajaran juga disebut sebagai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah personal. Dalam istilah pembelajaran tercakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan itu dapat berupa perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan keterampilannya, daya kreasinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Sementara itu “mengajar” adalah fasilitas proses belajar yang membutuhkan perubahan atau peningkatan tersebut. Mengajar yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menimbulkan atau mendorong siswa melakukan proses belajarnya.

Terdapat lima komponen utama yang saling terkait satu dengan lainnya dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan, bahan, metode, media dan penilaian. Sementara menurut Rudi Susilana Dkk pembelajaran dikatakan sebagai sistem karena di dalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Masing-masing komponen saling berkaitan erat merupakan satu kesatuan.

Proses perancangan pembelajaran selalu diawali dengan perumusan tujuan instruksional khusus sebagai pengembangan dari tujuan instruksional umum. Dalam kurikulum 2006 perumusan indikator selalu merujuk pada kompetensi dasar dan dasar selalu merujuk pada standar kompetensi. Usaha untuk penunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu oleh penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai karakteristik komponen penggunaannya. Setelah itu guru menentukan alat dan melaksanakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat menjadi bahan masukan atau umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila ternyata hasil belajar siswa rendah, maka diidentifikasi bagian-bagian apa yang mengakibatkannya. Khususnya dalam penggunaan media, maka perlu melihat bagaimana efektivitas apakah yang menjadi faktor penyebabnya.

Maharah Al-Kalam Bahasa Arab

Maharah al-Kalam secara bahasa sepadan dengan istilah speaking skill dalam bahasa Inggris yang bisa diartikan sebagai keterampilan berbicara. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Oleh karena itu, keterampilan bahasa (*Maharah al-Kalam*) adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan artikulasi bunyi-bunyi Arab (*ashwath ‘arabiyyah*) atau kata-kata dengan aturan-aturan kebahasaan (*qawa'id nahwiyyah wa sharfiyyah*) tertentu untuk menyampaikan ide-ide dan perasaan.

Proses kemampuan berbicara dalam bahasa Arab sebagai bahasa Asing tidaklah mudah. Kemampuan berbicara bahasa asing (bahasa Arab) merupakan proses yang panjang. Pada dasarnya bahasa merupakan proses kebiasaan, maka dalam belajar bahasa apalagi bahasa Asing (bahasa Arab) seseorang harus sadar dengan seluruh daya dan upaya terhadap kebiasaan tersebut. Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik. Akan tetapi hal itu dapat berubah menjadi keadaan sebelumnya disebabkan karena perasaan malu, tidak ada motivasi atau minimnya kosa kata dan pola kalimat yang dimiliki oleh peserta didik (Zulharby, *et.al.*, 2021: 44-47).

Kemahiran berbicara (*maharah al-Kalam*) merupakan salah satu jenis kemahiran bahasa yang membutuhkan kebiasaan dan latihan yang secara terus menerus. Menurut Juwairiyah Dahlan untuk memperlancar berbicara (*al-Kalam*) tidaklah cukup hanya berbekal dengan ilmu *nahwu/ shorof* saja, melainkan harus sering latihan dalam hal-hal berikut ini secara seimbang yakni: keterampilan menyimak (*maharah al-Istima*), keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*), dan keterampilan membaca (*maharah al-Qiraah*) (Mufaridah, *et.al.*, 2021: 31-40).

Kemahiran berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Kemahiran muhadatsah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan pembelajar untuk melakukan percakapan mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan menggunakan bahasa Arab. Sedangkan pembelajaran muhadatsah yang dimaksud adalah pembelajaran yang bertujuan melatih siswa melakukan percakapan mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa Arab.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa platform media sosial berupa *YouTube* saat ini sudah sangat terkenal di kalangan remaja. Media sosial berperan penting dalam memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi. *YouTube* merupakan aplikasi populer yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat. sosial tidak hanya digunakan sebagai hiburan, tetapi juga dapat memudahkan kegiatan pembelajaran kapan pun dan di mana pun khususnya dalam meningkatkan *maharah al-kalam*. Penggunaan *YouTube* yang sangat mudah diakses dan menyediakan fitur audiovisual yang dapat digunakan sebagai alternatif. Tujuan dari ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media youtube dalam meningkatkan *maharah al-kalam* bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56-71. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/download/2344/1237>.
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran *Maharah al-Istima'* dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147-160. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/tarib/article/view/2282>.
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 103-120. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/567963>.
- Lutfiyatun, E. (2022). Optimasi Keterampilan Menyimak Bahasa Arab dengan Media Youtube. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 1-14. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/4821>.
- Mufaridah, F., Yono, T., Ikhtiar, M. F., & Fikri, N. (2021). Penguatan Kompetensi Guru dalam Berbahasa Asing dan Integrasi Teknologi pada Pembelajaran Melalui Drilling Youtube Translation. *ABDI Indonesia*, 1(1), 31-40. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDI/article/view/5321>.
- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200-215. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/parameter/article/view/6677>.
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Journal Ubharajaya*. <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/KOMASKAM/article/view/311>.
- Zulharby, P., Marzuq, A., & Arifah, F. (2021). Model Evaluasi Daring untuk Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Seni*, 1(1), 44-47. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24183.